

1. Bela Negara, Identifikasi Kasus ke Nilai Dasar Bela Negara Sebutlah Aga, seorang abdi negara yang memiliki kepribadian berintegritas dalam segala aspek, termasuk dalam bermedia sosial. Dia selalu bertindak bijak, tidak mudah terprovokasi dengan konten yang mengandung ujaran kebencian, berita palsu dan narasi radikalisme yang disisipkan oleh kelompok radikal dan jaringan JAD. Aga juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam membela bangsa dan negara, khususnya dalam menangkal konten radikalisme dan intoleransi. Dalam hal ini, Aga memiliki nilai dasar bela negara terutama...
 - A. Cinta tanah air.
 - B. Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - C. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
 - D. Memiliki kemampuan awal bela negara.
 - E. Semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil dan makmur.
2. Bela Negara, Implementasi Nilai Dasar Bela Negara Gerakan kelompok radikal dan teroris tidak hanya menempuh jalur tradisional dalam perekrutannya, tetapi mereka juga berupaya untuk masuk ke ranah digital seperti media sosial, ranah literasi media online dan website. Kenali ciri-ciri yang termasuk kelompok radikal melalui gerakan dakwah
 - A. Menghalalkan tindakan membunuh orang/kelompok yang tak sejalan dengan pahamnya dengan berdalih sebagai jihad suci.
 - B. Menolak sistem yang dianggap 'thagut' dan kembali pada NKRI Bersyariah.
 - C. Memaksakan pendirian negara khilafah.
 - D. Menyalahkan dan menjelekkan kelompok yang tidak sepaham dengan kelompoknya.
 - E. Memaknai ajaran jihad atau misi suci sebagai misi kebaikan bersama.
3. Narasi Radikalisme Pada mulanya menjadi radikal diawali dengan terpapar dengan berbagai narasi. Beberapa narasi yang muncul dimasukkan secara halus dan lembut dibungkus dengan dalih cara beragama yang sempurna. Perhatikan pernyataan berikut dan tentukan nomor mana yang termasuk narasi radikalisme dengan narasi-narasi keagamaan!
 - 1) Ustadz Z berceramah bahwa umat Islam sedang dizalimi dan ditindas oleh negara;
 - 2) Dalam berelasi hidup beragama, Ihsu harus memilih teman yang satu keyakinan;
 - 3) Bapak Shod menyebarkan narasi bahwa dilarangnya umat sholat di masjid dan pasar dibuka karena pemerintah yang ada tidak memihak bahkan memusuhi agama;

- 4) Sukun menyampaikan bahwa pentingnya berjihad melawan pandemi Covid-19; 5) Komunitas X yang menggaungkan semangat dan jiwa ikhlas dalam berjihad di jalan Allah, khususnya melawan hawa nafsu.
- A. 1 dan 5.
 - B. 2 saja.
 - C. Semua nomor termasuk radikalisme dengan narasi keagamaan.
 - D. Tidak ada nomor yang cocok.
 - E. 1, 4 dan 5.
4. Pencegahan Radikalisme Di Lingkungan Kerja dengan Kasus Ayu adalah seorang kepala biro kepegawaian di unit Setjen Kemendagri. Baru-baru ini, dia mendapat kabar dan informasi bahwa Uni salah satu PNS di unitnya tidak mau dan tidak suka menyanyikan Indonesia Raya, hormat pada bendera merah putih dan meyakini Pancasila sebagai ideologi. Menurut investigasi kontrol terhadap rekam jejak karyawan, Uni kerap datang dan menghadiri acara siraman rohani di masjid tertentu yang bermuatan memandang negatif Pancasila karena tidak sejalan dengan reali, dan sikap Uni menjadi sering menyendiri baik dalam hal sosialisasi maupun ibadah. Apa yang perlu dilakukan Ayu sebagai atasan agar Uni tidak terpapar ide-ide radikal lebih jauh atau melakukan tindakan radikalisme...
- A. Mencari dan meminta informasi kepada pihak yang berwenang (misal BNPT, Densus, Kemenag) tentang strategi dan metode melakukan deteksi dini penyebaran radikalisme di lingkungan kerja perusahaan.
 - B. Melakukan komunikasi yang baik dan menjunjung pluralitas terhadap karyawannya dan menanamkan nilai toleransi dan saling hidup damai.
 - C. Melaporkan kepada pihak yang berwenang, jika mengetahui atau melihat kegiatan yang jelas-jelas mengarah pada tindakan radikal.
 - D. Komunikasi, dialog dan diskusi tersebut dilakukan dengan basis keluarga atau kerabat dekat untuk memaksimalkan pengaruh peran keluarga dalam upaya menetralkan pembibitan dan penyebaran ajaran radikalisme.
 - E. Menanamkan kembali jiwa-jiwa nasionalisme seperti di masa-masa Diklatsar dan pembinaan wawasan kebangsaan dan keagamaan di masa lampau.
5. Bela negara, Implementasi Makna Konseptual Kepemimpinan Bela Negara Seperti diketahui, Kerapatan Besar Pemuda II 28 Oktober yang melahirkan ikrar Sumpah

Pemuda di gelar dengan menggunakan bahasa Indonesia. Padahal, banyak aktivis pemuda tidak bisa berbicara dalam bahasa ini. Bahkan pimpinan siding, Soegondo, dinilai tidak mampu mengucapkannya dengan baik. Tokoh lain yang saat itu tidak bisa berbicara bahasa Indonesia adalah Sri Soendari (adik Dr. Soetomo). Namun kecintaannya pada bahasa Indonesia telah membuat Sri Soendari belajar keras, sehingga dua bulan kemudian, tepatnya saat berpidato pada Kongres Perempuan Indonesia Desember 1928, Sri Soendari telah mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik (Yudi, Latif : 2014). Contoh kasus ini dapat dimaknai sebagai konseptual kepemimpinan bela negara yang dilacak secara

- A. Aspek gender.
- B. Psikologis-historis.
- C. Sosiologis.
- D. Politik.
- E. Yuridis.

6. Integritas (Bentuk Korupsi) - Analisis Teori terhadap Kasus Menjadi abdi negara yang berintegritas berarti harus bersih dan terbebas dari perilaku dan budaya korupsi. Faktanya, posisi dan jabatan yang diemban pasti beriringan dengan tantangan, terutama godaan untuk tidak melakukan korupsi. Silakan amati dan telaah pernyataan bernomor berikut:

- 1) Guntur merasa takut dengan atasan sehingga dia memperlancar pengambilalihan tanah warga Sedeng;
- 2) Tono, kepala biro mengetahui bahwa atasan melakukan penggelembungan biaya pengadaan barang dan jasa, tapi Tono tidak melaporkan atasannya;
- 3) Jana tidak melaporkan diskon dalam laporan keuangan;
- 4) Menggunakan dana alokasi bumdes atau proyek untuk melayani pejabat yang meninjau;
- 5) Meminta uang pelicin saat pengurusan KTP;
- 6) Menyuap lembaga pengawas seperti BPKP dan Bawasda.

Tentukan nomor yang termasuk bentuk korupsi defensif dan investif secara berurutan...

- A. 2 dan 3
- B. 5 dan 6
- C. 1 dan 4

D. 2 dan 5

E. 1 dan 3

7. Integritas, Pemahaman Konsep/Teori. Untuk membangun budaya antikorupsi, diperlukan adanya langkah-langkah membangun integritas, sebagaimana yang disampaikan oleh Transparency International. Langkah tersebut adalah sebagai berikut, kecuali...
- A. Berkomitmen antikorupsi.
 - B. Menilai kondisi dan lingkungan risiko pada saat ini.
 - C. Merencanakan program-program antikorupsi.
 - D. Melaksanakan rencana yang telah disusun.
 - E. Melaporkan berbagai tindakan korupsi kepada lembaga pemberantasan korupsi.
8. Integritas (Nilai Anti Korupsi) - Analisis Implementasi Teori atas Kasus Tengku Halimah terhenyak saat menerima gaji suami yang tidak seberapa dan harus dipotong setengah. Saat itu, sebagai menteri keuangan, Syafruddin membuat kebijakan untuk memotong nilai uang menjadi setengahnya. Hal itu dilakukan karena negara sedang kesulitan dana. Kebijakan tersebut dikenal dengan "Gunting Syafruddin". "Kok tidak bilang-bilang?" protes Tengku Halimah kepada suaminya. Namun, Syafruddin menjawab. "Kalau bilang-bilang, tidak rahasia, dong!" Kebijakan pemerintah yang ditandangani Syafruddin itu memang bersifat rahasia. Akhirnya, bersama rakyat Indonesia lainnya, isteri menteri itu turut merasakan tajamnya "Gunting Syafruddin". Kasus tersebut merupakan keteladanan tokoh yang memiliki nilai anti korupsi terutama...
- A. Tanggung jawab.
 - B. Jujur.
 - C. Berani.
 - D. Disiplin.
 - E. Adil.
9. Integritas, Regulasi terkait Korupsi Di tahun 2020 kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya (persero) bahkan di sebut sebagai kerugian besar bagi negara oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang mencapai hingga belasan triliun rupiah. Awal 2021 pun tepatnya 28 Februari, Gubernur Sulawesi Selatan Nurdin Abdullah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap proyek infrastruktur di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulsel. Dalam kerangka hukum Indonesia, tindak pidana korupsi diatur dalam ... kecuali...

- A. UU No 31 tahun 1999.
- B. UU No 19 tahun 2019.
- C. UU No 20 tahun 2001.
- D. UU No 21 tahun 2000.
- E. UU No 3 tahun 1971.

10. Integritas, Analisis Evaluatif dari Kasus

Sarkowi merupakan PNS Kemendagri yang sudah berumur dan memiliki anak gadis berusia 25 tahun yang sebentar lagi akan menikah. Meskipun di masa pandemi ini, dirinya tetap melangsungkan resepsi pernikahan setelah mendapat izin dari pihak berwenang dengan syarat protokol kesehatan yang ketat. Pada resepsi pernikahan itu Sarkowi telah menerima banyak sumbangan berupa kado, uang, karangan bunga dari kolega dan pihak mitra yang memiliki hubungan kerja dengannya. Penilaian anda terhadap kasus ini yang paling tepat yakni....

- A. Sebaiknya Sarkowi tidak menerima kado, uang dan karangan bunga karena jika menerima mencerminkan PNS yang tidak berintegritas dengan menerima gratifikasi tersebut.
- B. Pemberian ini bukan gratifikasi karena tidak ada hubungannya dengan tugas dan proyek yang sedang dijalankan bersama mitra yang memberi kado pernikahan, jadi sah diterima.
- C. Sangat jelas ini gratifikasi, sebaiknya pemberian yang sudah diperoleh dikembalikan kepada sang pemberi lalu ke pihak KPK.
- D. Seharusnya semua pemberian yang berkaitan dengan jabatan dan hubungan kerja lingkup ASN ditolak karena itu gratifikasi yang dianggap suap.
- E. Pemberian ini bisa diterima dan bisa ditolak tergantung kepentingan yang melatarbelakangi, tapi sebaiknya tetap dilaporkan kepada pihak yang berwenang.